

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dianalisis beserta pembahasan dengan menggunakan PLS (*Partial Least Square*) dengan judul “Pengaruh Iklim Keselamatan Kerja, Kelelahan Kerja, dan Perilaku Keselamatan Terhadap Keselamatan Kerja Pegawai Puskesmas Sekecamatan Cipayung”, maka diperoleh kesimpulan bahwa hasil penelitian membuktikan secara parsial variabel iklim keselamatan kerja tidak berpengaruh terhadap keselamatan kerja pegawai puskesmas sekecamatan Cipayung.

Hasil penelitian membuktikan secara parsial bahwa variabel kelelahan kerja memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap keselamatan kerja pegawai puskesmas sekecamatan Cipayung. Hal ini mengindikasikan kelelahan kerja yang tinggi dapat menurunkan keselamatan kerja, dan sebaliknya kelelahan kerja yang rendah akan mengoptimalkan keselamatan kerja

Hasil penelitian membuktikan secara parsial bahwa variabel perilaku keselamatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keselamatan kerja pegawai puskesmas sekecamatan Cipayung. Hal ini mengindikasikan perilaku keselamatan yang baik dapat meningkatkan keselamatan kerja

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan mengenai hasil dari variabel iklim keselamatan kerja, kelelahan kerja, dan perilaku keselamatan terhadap keselamatan kerja pegawai puskesmas sekecamatan Cipayung, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi puskesmas
  - a. Dapat memberikan saran sehubungan dengan masalah iklim keselamatan kerja di puskesmas sekecamatan Cipayung agar lebih melibatkan para pegawai yang merupakan tenaga kesehatan untuk aktif berpartisipasi dalam pembuatan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja yang

berlaku di puskesmas. Keselamatan kerja akan terwujud dengan optimal jika pegawai di lingkungan kerja ikut terlibat dalam proses pembuatan kebijakannya, terlebih lagi profesinya adalah para dokter, perawat dan bidan yang merupakan bagian tenaga kesehatan. Cara yang dapat digunakan yaitu membuat jadwal diskusi bergantian setiap 2 kali dalam seminggu untuk merundingkan tentang peraturan yang efektif dan efisien untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman sehingga keselamatan kerja dapat optimal, bisa juga dilakukan dengan membagikan kuesioner yang berupa masukan dari setiap tenaga kesehatan tentang peraturan keselamatan yang sudah ada agar dapat dikembangkan dengan lebih baik lagi, hal ini akan lebih maksimal jika pimpinan berperan aktif dengan cara mendekatkan diri untuk saling berdiskusi dengan para pegawai membahas tentang isu keselamatan kerja seperti waktu penggunaan baju pelindung medis, aturan cuci tangan yang baik, masker yang efektif untuk tenaga kesehatan. Lingkungan kerja yang aman adalah salah satu faktor untuk menciptakan iklim keselamatan kerja yang baik, pimpinan dapat membuat *scan* peduli lindungi di setiap kecamatan.

- b. Dapat memberikan saran sehubungan dengan masalah kelelahan kerja yang dialami oleh pegawai tenaga kesehatan di puskesmas sekecamatan Cipayung agar dapat menurunkan tingkat kelelahan kerja bisa dilakukan dengan membuat kebijakan perihal aturan yang jelas dalam pendaftaran yaitu waktu penerimaan pasien, seperti tidak menerima pendaftaran pasien lagi mulai jam 11.00, pendaftaran akan kembali dibuka pada pukul 13.30, hal tersebut agar tenaga kesehatan diberikan waktu untuk beristirahat seperti makan, minum dan melakukan peregangan sambil bercengkrama dengan rekan sejawatnya, kemudian dapat juga membuat ketentuan penerimaan pasien, seperti pasien covid 19 dibuka pendaftaran pada siang hari, pagi hari khusus pasien diluar covid 19. Cara lain yang dapat dilakukan yaitu menciptakan lingkungan kerja yang ceria dan sehat seperti melakukan olahraga senam pagi sebelum memulai aktivitas kerja, membuat program rekreasi bersama pegawai puskesmas

beserta keluarga untuk mempererat silaturahmi yang membuat terciptanya hubungan kekeluargaan diantara para pegawai untuk menghilangkan rasa penat karena pekerjaan.

- c. Dapat memberikan saran sehubungan dengan masalah perilaku keselamatan pegawai tenaga kesehatan di puskesmas sekecamatan Cipayung agar dapat meningkatkan perilaku keselamatan yang positif, pimpinan perlu meningkatkan keinginan pegawai untuk ikut serta menghadiri pertemuan-pertemuan yang membahas tentang keselamatan kerja dengan cara mengkomunikasikan bahwa kinerja dan keselamatan sama sama penting, maka untuk mengoptimalkan keselamatan dalam bekerja, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan perilaku keselamatan yang positif yang bisa terealisasi jika aktif terlibat dalam pertemuan-pertemuan yang membahas tentang keselamatan kerja. Pimpinan dapat memberlakukan sistem *reward* dan *punishment*. Memberikan *reward* bagi pegawai yang aktif hadir serta memberikan masukan dalam pertemuan yang membahas keselamatan kerja, serta memberikan *punishment* bagi pegawai tenaga kesehatan yang tidak pernah terlibat dalam pertemuan yang membahas keselamatan kerja.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menguji topik yang serupa, disarankan untuk menambah ataupun menggunakan variabel lain yang berbeda sehingga dapat memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keselamatan kerja selain variabel iklim keselamatan kerja. kelelahan dan perilaku keselamatan. Variabel yang dapat digunakan untuk meneliti keselamatan kerja yaitu variabel budaya organisasi, kompetensi, dan manajemen k3.